

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang akan dipakai peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental* dengan pendekatan *pretest-posttest with control group design*. Kelompok eksperimen diberikan intervensi murotalAl-Qur'an dengan surat Ar-Rahman, kemudian dikaji tingkat depresi sebelum dan sesudah intervensi. Pada kelompok kontrol responden dikaji tingkat depresi sebelum dan sesudah tanpa pemberian intervensi dan hanya akan mendapatkan intervensi sesuai standar prosedur dari rumah sakit, yaitu dilakukan bimbingan rohani.

Tabel 3.1 Design Penelitian

Subjek	Pra-test	Perlakuan	Post-test
Kel. intervensi	1	X	1'
Kel. kontrol	2	X'	2'

Keterangan:

1 : Pengamatan/ test kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi

1' : Pengamatan/ test kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi

2 : Pengamatan/ test kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi

2' : Pengamatan/ test kelompok kontrol setelah diberikan intervensi

X : Pemberian intervensi murotalAl-Qur'an

X' : Pemberian standar prosedur RS berupa bimbingan rohani

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani program hemodialisis dan mengalami depresi di RS PKU Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta berjumlah 130 pasien yang didapatkan dari data jadwal terbaru pasien pada bulan Juni 2016.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam,2013).

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Semua pasien GGK yang menjalani hemodialisis
- b. Pasien dengan tingkat depresi ringan, sedang.
- c. Pasien dengan fungsi pendengaran yang baik.
- d. Pasien yang beragama Islam.
- e. Pasien dengan tingkat kesadaran penuh.
- f. Pasien yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang mengundurkan diri menjadi responden disaat jalannya proses penelitian.
- b. Pasien yang mengkonsumsi obat antidepresan.

Penetapan jumlah sampel dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d \cdot q (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proposi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p (10%-p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d=0,05)

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d \cdot q (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{130 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05 \cdot 0,5 (130 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{124,825}{4,1854}$$

$$n = 30$$

Berdasarkan perhitungan *purposive sampling*, maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 pasien dan akan dilakukan pembagian menjadi 15 pasien kelompok eksperimen dan 15 pasien kelompok kontrol menggunakan *simple random sampling*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta selama 3 minggu pada Bulan Juli 2016.

D. Variable Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel Independent (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah murotalAl-Qur'an.

b. Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah depresi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasioanal	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variable independen: murotalAl	Terapi murotal yang di perdengar-kan pada pasien	<i>Speaker</i> den gan instrument murotalAl-	Diberikan terapi murotalAl-Qur'ansela	<i>Check list</i> prosedu r pemberian

-Qur'an	GGK yang menjalani hemodialisis. MurotalAl-Qur'an yang dipilih adalah Q.S Ar-Rahman yang dibaca oleh Mishaari Raashid al-Aafaaseediberi durasi 15 menit pada kelompok intervensi. Terapi diberikan pada saat pasien menjalani hemodialisis.	Qur'an	ma 15menit pada kelompok intervensi.	murotal Al-Qur'an	
2.	Variabel dependen: depresi	Keadaan dimana pasien mengalami gangguan alam perasaan, yaitu gangguan suasana hati dan biasanya ditandai dengan perasaan sedih yang berlebihan. Diukur menggunakan instrument <i>Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)</i>	<i>Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)</i>	Skor 0-7 (normal), skor 8-10 (depresi ringan), skor 11-15 (depresi sedang), 16-21 (depresi berat).	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variable yang akan diteliti.

Kuesioner yang digunakan adalah:

1. *Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)*

Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS) adalah instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kecemasan dan depresi. Instrumen HADS dikembangkan oleh Zigmond and Snaith (1983) dalam Campos, Gimares, Remein (2010) dan dimodifikasi oleh Tobing (2012). Instrumen ini terdiri dari 14 item total pertanyaan yang meliputi pengukuran kecemasan (pertanyaan nomor 1, 3, 5, 7, 10, 11, 13), pengukuran depresi (pertanyaan nomor 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14). Semua pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif (*favorable*) dan pertanyaan negatif (*unfavorable*). Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya bias. Item *favorable* dengan pilihan ansietas dan depresi terdapat pada nomer 2, 4, 9, 10, 12, 14 dengan pengukuran skala likert skor 0=selalu, 1=sering, 2=jarang dan 3=tidak pernah. Item *unfavorable* dengan pilihan ansietas dan depresi terdapat pada nomor 1, 3, 7, 8, 11, 13 dengan skoring 0=tidak pernah, 1=jarang, 2=sering dan 3=selalu. Penggolongan nilai skor merupakan penjumlahan seluruh hasil jawaban adalah normal (skor 0-7), ringan (skor 8-10), sedang (skor 11-14) dan berat (skor 15-21). HADS mempunyai nilai minimal 0 dan maksimal 42 (komposit) dengan rentang ansietas dan depresi rendah 0-20, sedang 21-28 dan tinggi 28-42 (Kusumawati, Keliat dan Nursasi, 2015).

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti adalah data primer. Data primer dikumpulkan oleh peneliti menggunakan kuisioner dalam bentuk pertanyaan, berupa nilai pre-test dan post-test yang diperoleh dari hasil mengisi kuisioner. Dalam rangka mempermudah proses penelitian, maka peneliti menyusun rangkaian kegiatan selama proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Meminta ijin penelitian ke bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Falkutas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UMY.
 - b. Meminta ijin kepada pihak RS PKU Muhammadiyah Gamping.
 - c. Melakukan studi pendahuluan di RS PKU MuhammadiyahGamping.
 - d. Melakukan uji etik penelitian ke Komisi Etika Penelitia Falkutas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UMY
 - e. Mengurus surat izin penelitian di RS PKU Muhammadiyah Unit II, Gamping
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Proses pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan penjelasan terkait prosedur penelitian.

Pada proses ini, peneliti mendatangi pasien secara personal dan memperkenalkan serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti

datang. Setelah itu, peneliti menanyakan data untuk melengkapi data demografi dan menanyakan terkait dengan tingkat depresi pasien (*pre-test*) menggunakan kuisisioner yang telah disediakan, yaitu HADS (*Hospital Anxiety And Depression Scale*). Pasien yang mempunyai nilai skoring >7 sesuai dengan kriteria tingkat depresi, maka langsung dimasukkan sebagai responden penelitian.

b. Penjelasan terkait dengan prosedur penelitian

Pada proses ini, peneliti sudah mendapatkan jumlah responden sesuai dengan rencana awal, yaitu 30 responden yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan dibagi secara acak dengan tehnik *sample random sampling*. Pasien eksperimen adalah yang mendapat undian genap, sedangkan kelompok kontrol yang mendapatkan undian ganjil. Pada kelompok kontrol dijelaskan bahwa pasien tidak akan mendapatkan intervensi apapun dan akan mendapatkan murotal Al-Qur'an bersamaan dengan waktu ketika kelompok eksperimen mendapatkan terapi murotal Al-Qur'an. Kelompok eksperimen dijelaskan bahwa peneliti akan memberikan murotal Al-Qur'an yaitu surat Ar-Rahman selama 2 pertemuan, dimana setiap pertemuan peneliti akan memutarakan murotal Al-Qur'an sebanyak 3 kali dalam waktu 45 menit.

c. Responden mengisi *inform consent*

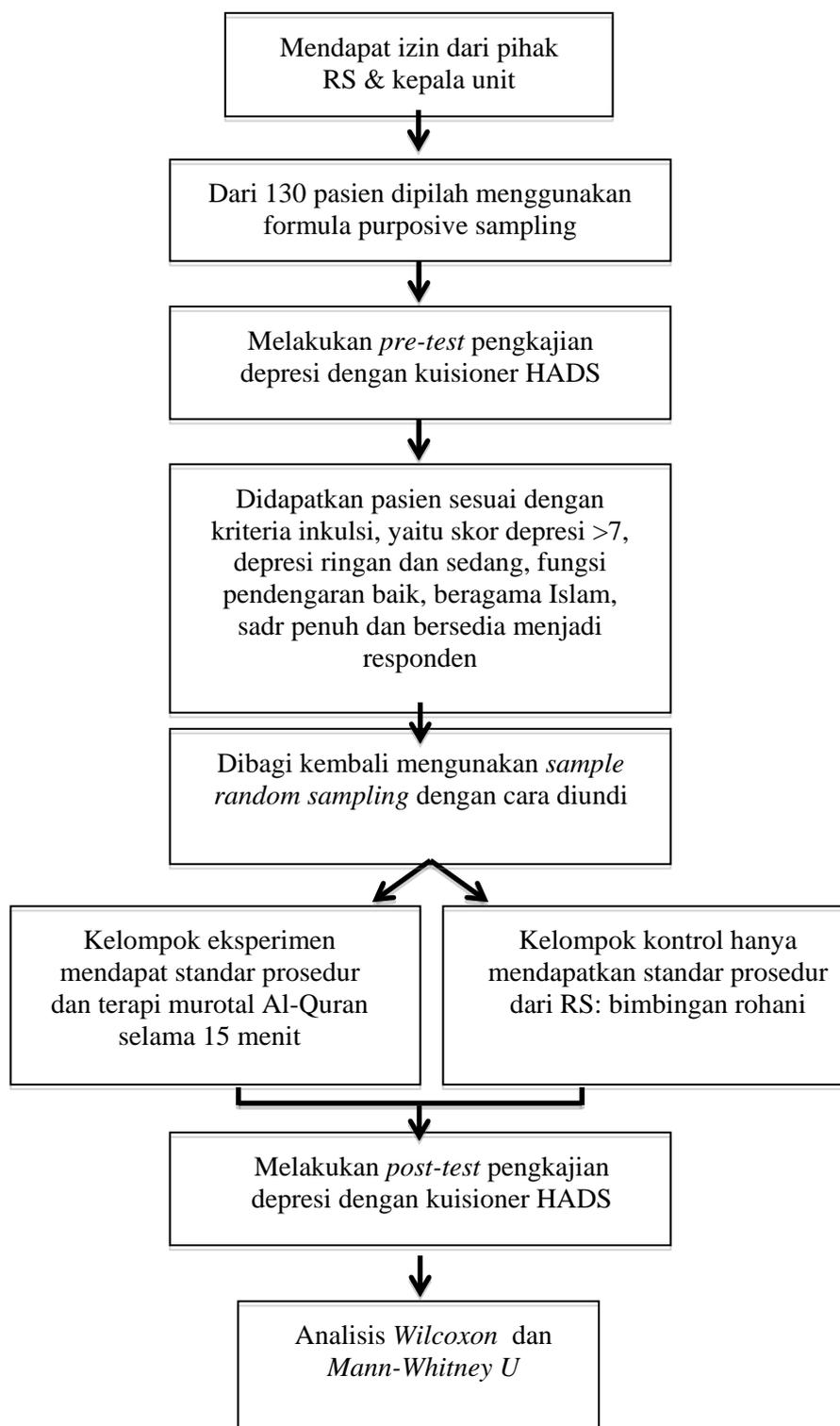
Pada proses ini, peneliti meminta persetujuan pasien untuk

menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan.

d. Proses penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan rencana penelitian terhadap semua kelompok kontrol. Pasien kontrol tidak diberikan intervensi apapun dan langsung dikaji tingkat depresinya menggunakan kuisioner HADS (*Hospital Anxiety and Depression Scale*). Setelah 15 pasien kelompok kontrol selesai, kemudian peneliti melanjutkan penelitian terhadap kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen akan diberikan murotal Al-Qur'an oleh peneliti dan akan diberikan lembar latin dan terjemahan surat Ar-Rahman. Pada saat akan dilakukan pemberian murotal Al-Qur'an terdapat 1 pasien yang menolak untuk diberikan intervensi murotal Al-Qur'an. Setelah intervensi selesai dilakukan selama 2 pertemuan, peneliti kembali mengukur tingkat depresi menggunakan kuisioner HADS (*Hospital Anxiety and Depression Scale*).

H. Alur Pengambilan Data



I. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji validitas (kesahihan)

Alat ukur depresi ini sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas ke dalam Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Caninsti (2007) dan terbukti menjadi skala ukur depresi yang valid dan dapat diterima dengan memiliki *corrected item total correlation* yang lebih besar dari 0,3 yang dilakukan pada pasien penderita gagal jantung kronis. Jadi peneliti tidak melakukan uji validitas karena instrumen HADS yang digunakan untuk penilaian dalam penelitian ini merupakan instrumen baku yang biasa digunakan untuk mengetahui depresi dari pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

b. Uji reliabilitas (keandalan)

Alat ukur depresi ini sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas ke dalam Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Rudy, Widyadharma dan Adnyana, 2012) dan terbukti menjadi skala ukur depresi yang reliabel dan dapat diterima, yaitu sebesar 0,706 untuk subskala kecemasan dan 0,681 untuk subskala depresi menggunakan koefisien Kappa Cohen yang dilakukan pada penderita stroke di RSUP Sanglah Denpasar. Jadi peneliti tidak melakukan uji reliabel karena instrumen HADS yang digunakan untuk penilaian dalam penelitian ini merupakan instrumen baku yang biasa digunakan untuk mengetahui depresi dari pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

J. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan proses pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Pada proses ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data.

b. Coding

Pada proses ini, peneliti hanya mencantumkan inisial nama dari responden dan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, seperti P= perempuan, L= laki-laki.

c. Tabulasi

Pada proses ini, peneliti memasukan data dari hasil penelitian ke dalam master table atau database computer berdasarkan kriteria yang telah ada.

d. Pengolahan

Pada proses ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggambarkan program statistik.

K. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Data yang dianalisis secara univariat untuk melihat rata-rata usia, jenis kelamin, pendidikan, lama menjalani hemodialisis dan pekerjaan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh terapi murotal Al-Qur'an yang diberikan terhadap tingkat depresi pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis. Analisis uji bivariat dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*.
Udikarenakan skala yang digunakan adalah skala ordinal, dimana bisa langsung dikategorikan sebagai data non-parametrik.

Uji yang digunakan untuk melihat pengaruh pemberian murotal Al-Qur'an sebelum pemberian (*pre-test*) dan sesudah pemberian (*post-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* (uji non parametrik). Sedangkan uji yang digunakan untuk melihat perbedaan pengaruh pemberian murotal Al-Qur'an antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah uji *Mann-Whitney U* (uji non parametrik). Dari uji statistic didapatkan nilai signifikansi $p < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Nursalam, 2013).

L. Etik Penelitian

Berdasarkan Surat Keterangan Penelitian dari Komisi Etik UMY nomor: 181/EP-FKIK-UMY/IV/2016 penelitian yang berjudul pengaruh murotal Al-Qur'an terhadap tingkat depresi pasien yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta ini memperhatikan beberapa aspek kode etik, antara lain:

1. *Inform Consent*

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar responden mengerti maksud penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara hanya mencantumkan inisial nama responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Seluruh data penelitian ini dijaga kerahasiaannya saat hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan hasil penelitiannya dan tidak disebar luaskan baik melalui media cetak maupun media elektronik.

4. *Right for justice* (keadilan)

Responden berhak mendapatkan perlakuan yang adil sebelum, selama dan setelah proses penelitian tanpa adanya diskriminasi. Kelompok eksperimen mendapatkan terapi selain prosedur standar, yaitu pemberian murotal Al-Qur'an, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan intervensi dan hanya mendapatkan prosedur standar dari RS. Kelompok kontrol

mendapatkan perlakuan yang sama yaitu murotal Al-Qur'an bersamaan dengan waktu ketika kelompok eksperimen diberikan intervensi.